

Profil Karakter Mahasiswa Baru Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Nuni Gofar ¹⁾, Santi Marselina Napitupulu ²⁾, Yanti Rubiyanti ³⁾

¹⁾Kepala UPT PPKKM Unsri dan Sekjen ICCN

²⁾Staf UPT PPKKM Unsri

³⁾Dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dan Humas ICCN

ABSTRAK

Jalur masuk perguruan tinggi Universitas Sriwijaya (Unsri) tahun 2019 terdiri dari SNMPTN, SBMPTN, dan USM. Terhadap mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus dan melakukan registrasi, dilakukan asesmen karakter menggunakan metode MBTI secara online di website <http://www.cdc.unsri.ac.id>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari apakah ada perbedaan karakter awal mahasiswa baru Universitas Sriwijaya yang diterima melalui berbagai jalur masuk perguruan tinggi Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan karakter antara mahasiswa baru yang masuk melalui jalur SBMPTN, SNMPTN, maupun USM. Berdasarkan hasil penelitian ini, karakter dominan mahasiswa baru Unsri angkatan 2019 adalah optimis, diikuti murah hati, dan meyakinkan. Disarankan untuk menyusun rancangan model intervensi bagi mahasiswa baru untuk meningkatkan kemampuannya softskillnya.

Kata kunci - profil karakter, mahasiswa baru, seleksi masuk, Bidik Misi

1. PENDAHULUAN

Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) adalah instrumen tes psikologi yang dirancang untuk mengukur preferensi psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan. MBTI dikembangkan oleh Isabel Briggs Myers pada sejak 1940. Psikotes ini dirancang untuk mengukur kecerdasan individu, bakat, dan tipe kepribadian seseorang. MBTI merupakan instrumen yang paling banyak digunakan. Telah diperbarui dan divalidasi secara ketat selama lebih dari tujuh puluh tahun. MBTI didasari pada jenis dan preferensi kepribadian dari Carl Gustav Jung, yang menulis *Psychological Types* pada tahun 1921. Tujuan dari MBTI adalah membuat teori tipe psikologis dijelaskan oleh Carl Jung dapat dimengerti dan berguna dalam kehidupan manusia. Sampai saat ini tes MBTI adalah tes kepribadian yang paling banyak dipakai di dunia selain tes enneagram. Tes ini juga dipakai untuk mengetahui karakter kepribadian karyawan perusahaan agar dapat ditempatkan pada bidang-bidang yang membuat potensi karyawan tersebut optimal (Claudy *et al*, 2018).

MBTI dikembangkan oleh Katherine Cook Briggs dan puterinya, Isabel Briggs Myers sejak Perang Dunia II (1939-1945). Mereka percaya bahwa pengetahuan akan kepribadian dapat membantu perempuan yang akan memasuki dunia kerja di bidang industri. Setelah mengalami pengembangan, akhirnya Tes MBTI ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 1962.

MBTI didasarkan dari teori tipologi yang diusulkan oleh Carl Gustav Jung dalam bukunya berjudul "*Psychological Type*" yang diterbitkan pada tahun 1921.[5] Dalam bukunya, Jung berteori bahwa ada empat fungsi psikologis utama yang digunakan manusia dalam menjalani kehidupan, yaitu: sensasi (sensation), intuisi (intuition), perasaan (feeling), dan pemikiran (thinking) (Ayu, 2015).

Karakter berdasarkan klasifikasi dimensi kepribadian MBTI ada 16, dijelaskan sebagai berikut:

Fokus perhatian	E	<i>Extravert</i> Cenderung memperoleh kekuatan dari luar dirinya (berinteraksi dengan orang lain, beraktivitas, dan kepuasan dari benda)	I	<i>Intravert</i> Cenderung memperoleh kekuatan dari dalam diri (perenungan, berpikir dan berpandanganm intropeksi dan merasakan dan mengolah emosi).
Cara memperoleh informasi	S	<i>Sensing</i> Cenderung mengandalkan informasi berdasarkan pancaindera, bersifat aktual.	N	<i>Intuition</i> Cenderung mengandalkan informasi berdasarkan intuisi (“Indera ke-6”), mementingkan apa yang dirasa dan melihat kemungkinan-kemungkinan yang muncul atau akan terjadi
Cara membuat keputusan	T	<i>Thinking</i> Cenderung mengorganisir dan men-struktur-kan informasi yang diperoleh sehingga dapat menyusun keputusan yang logis, faktual, dan obyektif	F	<i>Feeling</i> Cenderung mengorganisir dan men-struktur-kan informasi yang diperoleh dan menghasilkan keputusan berdasarkan nilai oribadi dan kemanusiaan
Orientasi terhadap dunia luar	J	<i>Judging</i> Cenderung memiliki kehidupan yan teratur dan berstruktur	P	<i>Perceiving</i> Cenderung memiliki kehidupan yang fleksibel dan spontan

Berdasarkan klasifikasi dimensi tersebut, ada 16 karakter dan saran pengembangan bagi yang memiliki karakter tersebut seperti disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakter berdasarkan MBTI dan saran pengembangannya

no	Karakter	Saran pengembangan
1.	ISTJ (Bertanggungjawab): <ul style="list-style-type: none"> • Serius, tenang, stabil & damai. • Senang pada fakta, logis, obyektif, praktis & realistik. • Pendengar yang baik, setia, hanya mau berbagi dengan orang dekat. • Memegang aturan, standar & prosedur dengan teguh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah memahami perasaan & kebutuhan orang lain. • Kurangi keinginan untuk mengontrol orang lain atau memerintah mereka untuk menegakkan aturan. • Lihatlah lebih banyak sisi positif pada orang lain atau hal lainnya. • Terbukalah terhadap perubahan.
2	ISFJ (Setia) <ul style="list-style-type: none"> • Penuh pertimbangan, hati-hati, teliti dan akurat. • Serius, tenang, stabil namun sensitif. • Ramah, perhatian pada perasaan & 	<ul style="list-style-type: none"> • Lihat lebih dalam, lebih antusias dan lebih semangat. • Belajarlah mengatakan tidak. Jangan menyenangkan semua orang atau Anda dianggap plin plan.

no	Karakter	Saran pengembangan
	<p>kebutuhan orang lain, setia, kooperatif, pendengar yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Punya kemampuan mengorganisasi, detail, teliti, sangat bertanggungjawab dan bisa diandalkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Jangan terjebak zona nyaman dan rutinitas. Cobalah hal baru. Ada banyak hal menyenangkan yang mungkin belum pernah Anda coba.
3	<p>ISTP (Pragmatis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tenang, pendiam, cenderung kaku, dingin, hati-hati, penuh pertimbangan. Logis, rasional, kritis, obyektif, mampu mengesampingkan perasaan. Mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang. Percaya diri, tegas dan mampu menghadapi perbedaan maupun kritik. Mampu menganalisa, mengorganisir, & mendelegasikan. Problem solver yang baik terutama untuk masalah teknis & keadaan mendadak. 	<ul style="list-style-type: none"> Observasilah kehidupan sosial, apa yang membuat orang marah, cinta, senang, termotivasiterapkan pada hubungan Anda. Belajarlal untuk mengenali perasaan Anda dan mengekspresikannya. Jadilah orang yang lebih terbuka, keluar dari zona nyaman, eksplorasi ide baru, dan berdiskusi dengan orang lain. Jangan mencari-cari kesalahan orang hanya untuk menyelesaikan masalahnya. Jangan menyimpan informasi yang harusnya dibagi dan belajarlal mempercayakan tanggungjawab pada orang lain.
4	<p>ISFP (Artistik)</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpikiran simpel & praktis, fleksibel, sensitif, ramah, tidak menonjolkan diri, rendah hati pada kemampuannya. Menghindari konflik, tidak memaksakan pendapat atau nilai-nilainya pada orang lain. Biasanya tidak mau memimpin tetapi menjadi pengikut dan pelaksana setia. Seringkali santai menyelesaikan sesuatu, karena sangat menikmati apa yang terjadi saat ini. Menunjukkan perhatian lebih banyak melalui tindakan dibandingkan kata-kata. 	<ul style="list-style-type: none"> Jangan takut pada penolakan dan konflik. Anda tidak perlu menyenangkan semua orang. Cobalah untuk mulai memikirkan dampak jangka panjang dari keputusan-keputusan kecil di hari ini. Asah dan kembangkan sisi kreatifitas dan seni dalam diri Anda sebagai modal bagus dalam diri Anda. Cobalah untuk lebih terbuka dan mengekspresikan perasaan Anda.
5.	<p>INFJ (Reflektif)</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhatian, empati, sensitif & berkomitmen terhadap sebuah hubungan. Sukses karena ketekunan, originalitas dan keinginan kuat untuk melakukan apa saja yang diperlukan termasuk memberikan yg terbaik dalam pekerjaan. Idealis, perfeksionis, memegang 	<ul style="list-style-type: none"> Seimbangkan cara pandang Anda. Jangan hanya melihat sisi negatif & resiko. Namun, lihatlah sisi positif dan peluangnya. Bersabarlah, jangan mudah marah dan menyalahkan orang lain atau situasi. Rileks dan jangan terus menerus berfikir atau menyelesaikan tanggungjawab.

no	Karakter	Saran pengembangan
	<p>teguh prinsip.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visioner, penuh ide, kreatif, suka merenung dan inspiring. • Biasanya diikuti dan dihormati karena kejelasan visi serta dedikasi pada hal-hal baik. 	
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Visioner, punya perencanaan praktis, & biasanya memiliki ide-ide original serta dorongan kuat untuk mencapainya. • Mandiri dan percaya diri. • Punya kemampuan analisa yang bagus serta menyederhanakan sesuatu yang rumit dan abstrak menjadi sesuatu yang praktis, mudah difahami & dipraktekkan. • Skeptis, kritis, logis, menentukan (determinatif) dan kadang keras kepala. • Punya keinginan untuk berkembang serta selalu ingin lebih maju dari orang lain. • Kritik & konflik tidak menjadi masalah berarti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah mengungkapkan emosi & perasaan Anda. • Cobalah untuk lebih terbuka pada dunia luar, banyak bergaul, banyak belajar, banyak membaca, mengunjungi banyak tempat, eksplorasi hal baru, & memperluas wawasan. • Hindari perdebatan tidak penting. • Belajarlah untuk berempati, memberi perhatian dan lebih peka terhadap orang lain.
7.	<p>INFP (Idealis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat perhatian dan peka dengan perasaan orang lain. • Penuh dengan antusiasme dan kesetiaan, tapi biasanya hanya untuk orang dekat. • Peduli pada banyak hal. Cenderung mengambil terlalu banyak dan menyelesaikan sebagian. • Cenderung idealis dan perfeksionis. • Berpikir win-win solution, mempercayai dan mengoptimalkan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah menghadapi kritik. Jika baik maka kritik itu bisa membangun Anda, namun jika tidak abaikan saja. Jangan ragu pula untuk bertanya dan minta saran. • Belajarlah untuk bersikap tegas. Jangan selalu berperasaan dan menyenangkan orang dengan tindakan baik. Bertindak baik itu berbeda dengan bertindak benar. • Jangan terlalu menyalahkan diri dan bersikap terlalu keras pada diri sendiri. Kegagalan adalah hal biasa dan semua orang pernah mengalaminya. • Jangan terlalu baik pada orang lain tapi melupakan diri sendiri. Anda juga punya tanggungjawab untuk berbuat baik pada diri sendiri.
8.	<p>INTP (Konseptual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat menghargai intelektualitas dan pengetahuan. Menikmati hal-hal teoritis dan ilmiah. • Senang memecahkan masalah dengan logika dan analisa. • Diam dan menahan diri. Lebih suka bekerja sendiri. • Cenderung kritis, skeptis, mudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah membangun hubungan dengan orang lain. Belajar berempati, mendengar aktif, memberi perhatian dan bertukar pendapat. • Relaks. Jangan terlalu banyak berfikir. Nikmati hidup Anda tanpa harus bertanya mengapa dan bagaimana. • Cobalah menemukan satu ide,

no	Karakter	Saran pengembangan
	<p>curiga dan pesimis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak suka memimpin dan bisa menjadi pengikut yang tidak banyak menuntut. 	<p>merencanakan dan mewujudkannya. Jangan terlalu sering berganti-ganti ide tetapi tidak satupun yang terwujud.</p>
9.	<p>ESTP (spontan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spontan, Aktif, Enerjik, Cekatan, Cepat, Sigap, Antusias, Fun dan penuh variasi. • Komunikator, asertif, to the point, ceplas-ceplos, berkarisma, punya interpersonal skill yang baik. • Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat. Mampu menghadapi masalah, konflik dan kritik. • Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik, kegiatan bersama dan olahraga. • Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya konservatif tentang nilai-nilai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah memahami perasaan dan pemikiran orang lain terutama saat bicara • Belajarlah untuk sabar, menikmati proses, tidak semua hal bisa dicapai dengan cepat. • Sesekali luangkan waktu untuk merenung dan merencanakan masa depan Anda. • Cobalah untuk mencatat pengamatan-pengamatan Anda termasuk detailnya.
10.	<p>ESFP (Murah Hati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Outgoing, easygoing</i>, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat dan menyenangkan. • Optimis, ceria, antusias, fun, menghibur, suka menjadi perhatian. • Punya interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik dan mengenali perasaan orang lain. • Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. • Sangat baik dalam keadaan yang membutuhkan <i>common sense</i>, tindakan cepat dan ketrampilan praktis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan. Belajarlah untuk fokus dan tidak mudah berubah-ubah terutama untuk hal yang penting. • Jangan menyenangkan semua orang. Begitu pula sebaliknya, tidak semua orang bisa menyenangkan Anda. • Belajarlah menghadapi kritik dan konflik. Jangan lari. • Anda punya kecenderungan materialistik. Hati-hati, tidak semua hal bisa diukur dengan materi ataupun uang
11.	<p>ENFP (Optimis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ramah, hangat, enerjik, optimis, antusias, semangat tinggi, fun. • Imajinatif, penuh ide, kreatif, inovatif. • Mampu beradaptasi dengan beragam situasi dan perubahan. • Pandai berkomunikasi, senang bersosialisasi & membawa suasana positif. • Mudah membaca perasaan dan kebutuhan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah untuk fokus, disiplin, tegas dan konsisten • Belajarlah untuk menghadapi konflik dan kritik. • Pikirkan kebutuhan diri sendiri. Jangan melupakannya karena terlalu peduli pada kebutuhan orang lain. • Jangan terlalu boros, belajarlah untuk mengelola keuangan sedikit demi sedikit.

no	Karakter	Saran pengembangan
12.	<p>ENTP (Inovatif - Kreatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gesit, kreatif, inovatif, cerdas, logis, baik dalam banyak hal. • Banyak bicara dan punya kemampuan debat yang baik. Bisa berargumentasi untuk senang-senang saja tanpa merasa bersalah. • Fleksibel. Punya banyak cara untuk memecahkan masalah dan tantangan. • Kurang konsisten. Cenderung untuk melakukan hal baru yang menarik hati setelah melakukan sesuatu yang lain. • Punya keinginan kuat untuk mengembangkan diri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cobalah untuk win-win solution. Jangan ingin menang sendiri. • Belajarlah untuk disiplin dan konsisten. • Hindari perdebatan tidak penting. • Belajarlah untuk sedikit waspada. Seimbangkan cara pandang Anda agar tidak terlalu optimis dan mengambil resiko yang tidak realistis. • Belajarlah untuk memberi perhatian pada perasaan orang lain.
13.	<p>ESTJ (Konservatif - Disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktis, realistis, berpegang pada fakta, dengan dorongan alamiah untuk bisnis dan mekanistik. • Sangat sistematis, procedural dan terencana. • Disiplin, on time dan pekerja keras. • Konservatif dan cenderung kaku. • Tidak tertarik pada subject yang tidak berguna baginya, tapi dapat menyesuaikan diri jika diperlukan. • Senang mengorganisir sesuatu. Bisa menjadi administrator yang baik jika mereka ingat untuk memperhatikan perasaan dan perspektif orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangi keinginan untuk mengontrol dan memaksa orang lain. • Belajarlah untuk mengontrol emosi dan amarah Anda. • Cobalah untuk introspeksi diri dan meluangkan waktu sejenak untuk merenung. • Belajarlah untuk lebih sabar dan low profile • Belajarlah untuk memahami orang lain.
14.	<p>ESFJ (Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hangat, banyak bicara, populer, dilahirkan untuk bekerjasama, suportif dan anggota kelompok yang aktif. • Membutuhkan keseimbangan dan baik dalam menciptakan harmoni. • Selalu melakukan sesuatu yang manis bagi orang lain. Kerja dengan baik dalam situasi yang mendukung dan memujinya. • Santai, easy going, sederhana, tidak berfikir panjang. • Teliti dan rajin merawat apa yang ia miliki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan mengorbankan diri hanya untuk menyenangkan orang lain. • Jangan mengukur harga diri Anda dari perlakuan, penghargaan dan pujian orang lain. • Mintalah pertimbangan orang lain dalam mengambil keputusan. Belajarlah untuk lebih tegas. • Terima tanggungjawab hidup dan belajarlah untuk lebih dewasa. Jangan mengasihani diri sendiri. • Hadapi kritik dan konflik, jangan lari.
15.	<p>ENFJ (Meyakinkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, imajinatif, peka, sensitive, loyal. • Pada umumnya peduli pada apa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan mengorbankan diri hanya untuk menyenangkan orang lain. • Jangan mengukur harga diri Anda dari

no	Karakter	Saran pengembangan
	<p>kata orang atau apa yang orang lain inginkan dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pandai bergaul, meyakinkan, ramah, fun, populer, simpatik. Responsif pada kritik dan pujian. • Menyukai variasi dan tantangan baru. • Butuh apresiasi dan penerimaan. 	<p>perlakuan orang lain. Jangan mudah kecewa jika mereka tidak seperti yang Anda inginkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah untuk tegas dan mengambil keputusan. Menghadapi kritik dan konflik. • Jangan terlalu bersikap keras terhadap diri sendiri.
16.	<p>ENTJ (Pemimpin Alami)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tegas, asertif, to the point, jujur terus terang, obyektif, kritis, & punya standard tinggi. • Dominan, kuat kemauannya, perfeksionis dan kompetitif. • Tangguh, disiplin, dan sangat menghargai komitmen. • Cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan. • Berkarisma, komunikasi baik, mampu menggerakkan orang. • Berbakat pemimpin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajarlah untuk relaks. Tidak perlu perfeksionis dan selalu kompetitif dengan semua orang. • Ungkapkan perasaan Anda. Menyatakan perasaan bukanlah kelemahan. • Belajarlah mengelola emosi Anda. Jangan mudah marah. • Belajarlah untuk menghargai dan mengapresiasi orang lain. • Jangan terlalu arogan dan menganggap remeh orang lain. Lihat sisi positifnya. Jangan hanya melihat benar dan salah saja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran karakteristik kepribadian dan sikap kerja mahasiswa baru berdasarkan jalur masuk Universitas Sriwijaya, yaitu melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri. Hasil asesmen ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan arahan bagi dosen pembimbing akademik dalam membimbing anak bimbingannya.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahun setelah penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan diawali dengan pengisian form assessmen online oleh mahasiswa baru di website <http://www.cdc.unsri.ac.id>, dilanjutkan dengan analisis dan penulisan laporan. Asesmen ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian survei. Dalam asesmen ini hanya ada satu variabel, yaitu mengenai klasifikasi dimensi kepribadian *Myers-Briggs TypeIndicator* (MBTI) mahasiswa baru Universitas Sriwijaya. Profil karakter mahasiswa baru Unsri 2019 berdasarkan jalur masuk Perguruan Tinggi Unsri disajikan dalam bentuk tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Unsri yang assesment mengisi assessment online sebanyak 5.626 atau 74,02% dari total mahasiswa baru Unsri. Jumlah dan persentase setiap karakter mahasiswa baru disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil asesmen mahasiswa baru berdasarkan jalur masuk Unsri

No	Kepribadian	SBMPTN		SNMPTN		USM	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Artistik(ISFP)	47	3,24	13	1,51	20	1,90
2	Bertanggungjawab (ISTJ)	16	1,10	3	0,35	11	1,05
3	Harmonis(ESFJ)	55	3,79	39	4,53	39	3,71
4	Idealis(INFP)	52	3,59	25	2,91	28	2,66
5	Independen(INTJ)	13	0,90	8	0,93	5	0,48
6	Inovatif & Kreatif(ENTP)	54	3,72	34	3,95	36	3,43
7	Konseptual(INTP)	18	1,24	4	0,47	8	0,76
8	Konservatif & Disiplin(ESTJ)	24	1,66	26	3,02	16	1,52
9	Meyakinkan(ENFJ)	76	5,24	55	6,40	66	6,28
10	Murah Hati(ESFP)	117	8,07	81	9,42	78	7,42
11	Optimis(ENFP)	868	59,86	500	58,14	683	64,99
12	Pemimpin Alami(ENTJ)	24	1,66	18	2,09	20	1,90
13	Pragmatis(ISTP)	11	0,76	2	0,23	3	0,29
14	Reflektif(INFJ)	20	1,38	13	1,51	8	0,76
15	Setia(ISFJ)	31	2,14	17	1,98	12	1,14
16	Spontan(ESTP)	24	1,66	22	2,56	18	1,71

Karakter kepribadian mahasiswa baru Unsri dominan Optimis, yaitu berturut-turut 59,86%, 58,14% dan 64,99% untuk jalur masuk SBMPTN, SNMPTN, dan USM. Menurut Inayah *et al.* (2017), kepribadian optimis adalah sosok hangat yang memiliki antusiasme dan imaginatif, melihat kehidupan sebagai sesuatu yang penuh dengan kemungkinan, mampu memahami hubungan antara kejadian dan informasi dengan sangat mudah, dan percaya diri melakukan sesuatu berdasarkan pola yang dilihat, menginginkan banyak pengakuan dari orang lain dan siap memberikan apresiasi dan dukungan. Sosok “Si Optimis” ini juga bersikap spontan dan fleksibel, seringkali mengandalkan kemampuan mereka dalam berimprovisasi dan kefasihan lisan.

Selain optimis, sebanyak 8,07%; 9,42%; dan 7,42% mahasiswa baru dari jalur masuk SBMPTN, SNMPTN dan USM memiliki karakter murah hati. Karakter ini bersikap ramah, bersahabat dan menerima. Orang yang memiliki karakter ini adalah sosok yang mencintai kehidupan, orang, dan kenyamanan materi, senang bekerja dengan orang lain dalam menyelesaikan sesuatu, menggunakan akal sehat dan pendekatan realistis dalam pekerjaan dan menjadikan pekerjaan sebagai sebuah kesenangan. “Si Murah Hati” juga bersikap fleksibel dan spontan, beradaptasi dengan mudah ke orang-orang dan lingkungan baru. Cara belajar terbaik mereka adalah dengan mencoba keterampilan baru bersama orang lain.

Karakter ketiga yang cukup banyak dimiliki oleh mahasiswa baru Unsri adalah meyakinkan, yaitu sebanyak 5,24% untuk mahasiswa baru jalur SBMPTN; 7,40% untuk jalur mahasiswa baru SNMPTN; dan 6,28% untuk jalur masuk USM. Karakter ini bersifat hangat, berempati, pendengar yang baik dan bertanggung jawab, sangat menyesuaikan diri dengan emosi, dan motivasi dari orang lain. Mereka melihat potensi pada setiap orang, dan ingin membantu mereka untuk mencapai potensi mereka. Karakter ini juga dapat bertindak sebagai pendorong pertumbuhan individu dan kelompok, loyal, mau mendengarkan pujian ataupun kritik, suka bergaul, memudahkan orang lain dalam berkelompok mereka, dan menghadirkan kepemimpinan yang bersemangat.

Melihat karakter yang dominan untuk ketiga jalur masuk, yaitu optimis, murah hati, dan meyakinkan, ternyata tidak ada perbedaan karakter mahasiswa baru berdasarkan jalur masuk Unsri. Dengan demikian, CDC Unsri tidak perlu memilah-milah topik pelatihan berdasarkan jalur masuk mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Karakter kepribadian mahasiswa baru Unsri dominan Optimis, yaitu berturut-turut 59,86%, 58,14% dan 64,99% untuk jalur masuk SBMPTN, SNMPTN, dan USM. Tidak ada perbedaan karakter mahasiswa baru berdasarkan jalur masuk Unsri. Dengan demikian, CDC Unsri tidak perlu memilah-milah topic pelatihan berdasarkan jalur masuk mahasiswa. Dalam kaitannya dengan program pengembangan mahasiswa berdasarkan hasil gambaran kepribadian mahasiswa, ada beberapa saran untuk program intervensi. Adapun program intervensi yang tepat dengan gambaran kepribadian mahasiswa Unsri tersebut adalah : Pelatihan dan Workshop yang dikemas dengan pendekatan *experiential learning* dan menyenangkan sesuai dengan karakter kepribadian optimis, murah hati dan meyakinkan. Topik-topik yang bisa diberikan kepada mahasiswa adalah menetapkan tujuan dan focus pada tujuan, mengembangkan komitmen diri dan disiplin dengan rencana tindakan, manajemen konflik, manajemen keuangan, bagaimana *decision making*, dan *design thiking*. Intervensi lainnya bisa berupa konseling dan *coaching* untuk membangun karakter yang terbuka, mampu menerima kritikan dan mengelola konflik. Untuk mempertajam karakter yang dimiliki menjadi kemampuan yang actual, dapat juga diberikan intervensi pelatihan konselor sebaya. Hal ini mempertimbangkan karakter yang ramah, memiliki kemampuan interpersonal skill yang bagus, memiliki kemampuan komunikasi dan empati, senantiasa perhatian terhadap situasi dan peduli dengan orang lain yang bisa menjadi model kompetensi seorang konselor sebaya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, K, S., Ani, S., Nurul, H., Ibrahim, K, R., Ulil, A, R. 2015. Efektifitas Penggunaan Game HOM (Hose Of MBTI) Sebagai Alat Test Kepribadian Pada Remaja. Artikel Ilmiah – Universitas Diponegoro.
- Claudy, Y, I., Rizal, S, P., dan Fauzi, M, A. 2018. Klasifikasi Dokumen Twitter untuk Mengetahui Karakter Calon Karyawan Menggunakan Algoritme K – Nearest neighbor (KNN). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 2, No. 8., hal. 2761 – 2765.
- Inayah., Iwan, H., Rina, W., dan Josef, B. 2017. Model Pembangunan Karakter Inspiratif dan humanis Tokoh Utama Kartun pada Game Antikorupsi Menggunakan Pendekatan MBTI Briggs Mayer. Prosiding Sentrinov Tahun 2017 Volume 3 – ISSN: 2477 – 2097. Semarang.